

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan ekonomi dan kemajuan teknologi yang sangat pesat pada masa sekarang ini menuntut kemampuan perusahaan dalam mengalokasikan sumber daya perusahaannya secara efektif dan efisien. Kemampuan itulah yang akan membawa perusahaan apakah mengalami kemajuan atau kemunduran. Selain dari pada itu perusahaan harus mampu beradaptasi dengan kondisi pasar yang ada di lapangan, sehingga perusahaan harus siap jika di pasar terjadi perubahan-perubahan yang sangat signifikan. Jika perusahaan tidak siap dengan perubahan-perubahan yang terjadi di pasar/lapangan, bisa dipastikan perusahaan tidak dapat bersaing dengan perusahaan lain dan tentunya perusahaan tersebut bisa mengalami kemunduran atau bisa mengalami kebangkrutan karena tidak bisa memenuhi kebutuhan pasar yang sedang dibutuhkan.

Perusahaan dapat dipandang sebagai sistem yang memproses masukan (*input*) untuk menghasilkan keluaran (*output*). Perusahaan mengolah masukan berupa sumber ekonomi yang nilainya lebih tinggi dari pada nilai masukan yang dikorbankan untuk menghasilkan keluaran tersebut. Masukan (*input*) disini yaitu bahan baku, sedangkan keluaran (*output*) yang dihasilkan yaitu produk atau jasa sesuai dengan perusahaan itu bergerak di sektor yang mereka jalankan. Pada umumnya perusahaan mempunyai tujuan utama memperoleh keuntungan dari usaha yang dijalankan serta berusaha mempertahankan dan mengembangkan kelangsungan hidup dari usaha itu sendiri. Dalam menjalankan perusahaan,

manajemen perusahaan tentunya tidak bisa hanya mengandalkan hanya dari modal perusahaan itu sendiri. Biasanya, perusahaan akan mengambil keputusan berupa peminjaman dana untuk menjadikannya sebagai sumber dana kedua untuk perusahaan. Tentunya pinjaman tersebut termasuk utang perusahaan, baik utang jangka pendek maupun utang jangka panjang. Oleh karena itu, perusahaan wajib melunasi utang tersebut baik pokoknya maupun bunganya.

Utang merupakan kewajiban suatu perusahaan yang timbul dari transaksi pada waktu yang lalu dan harus dibayar oleh perusahaan di waktu yang akan datang. Terdapat dua macam kewajiban, yaitu kewajiban jangka pendek dan kewajiban jangka panjang. Kewajiban jangka panjang yaitu utang yang akan dibayar dalam jangka waktu lebih dari satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan dengan melalui angsuran dan pengangsurannya dapat dilakukan beberapa kali dalam jangka waktu yang cukup panjang.¹ Sedangkan kewajiban jangka pendek yaitu utang yang harus dilunasi perusahaan dalam jangka waktu kurang dari satu tahun. Penentuan periode setahun atau kurang dihitung dari tanggal neraca yang disajikan. Kelompok yang termasuk kewajiban jangka pendek yaitu utang wesel, utang pajak, pendapatan diterima dimuka, bagian dari utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau duabelas bulan serta utang lain-lain yang jatuh tempo dalam satu tahun atau duabelas bulan.²

¹ Jusup Haryono *Dasar-dasar Akuntansi jilid 2* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011), hlm.229

² Jusup Haryono *Dasar-dasar Akuntansi jilid 2* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011). hlm. 198

Kewajiban jangka pendek atau kewajiban lancar adalah utang yang diharapkan akan dibayar dalam jangka waktu satu tahun atau satu siklus operasi normal perusahaan (tergantung mana yang lebih panjang), dan dengan menggunakan aset lancar yang ada atau hasil dari pembentukan kewajiban lancar yang lain. Perusahaan harus selalu memperhatikan besarnya kewajiban jangka pendek dalam hubungannya dengan jumlah aset lancar. Perusahaan yang memiliki kewajiban jangka pendek lebih besar dari aset lancar, berada dalam kondisi yang mengkhawatirkan, karena ada kemungkinan perusahaan dengan kondisi seperti itu tidak akan dapat melunasi kewajiban yang segera harus dibayar oleh perusahaan.³

Beban mencakup baik kerugian maupun beban yang timbul dalam pelaksanaan entitas syariah yang biasa. Beban yang timbul dalam pelaksanaan entitas syariah yang biasa meliputi beban pokok penjualan, gaji dan penyusutan. Beban tersebut biasanya berbentuk arus keluar atau berkurangnya aset, seperti kas (setara kas), persediaan dan aset tetap.⁴ Beban yang terjadi tetapi belum dicatat dalam akun atau biaya yang masih harus dibayar biasa disebut dengan beban akrual (*accrued liabilities*). Pada titik tertentu peningkatan hutang akan menurunkan nilai perusahaan karena manfaat yang diperoleh dari penggunaan hutang lebih kecil dari pada biaya (beban) yang ditimbulkan oleh utang itu sendiri.⁵

³ Jusup Haryono *Dasar-dasar Akuntansi jilid 2* (Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN, 2011) hlm. 197

⁴ Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntansi Indonesia *Standar Akuntansi Keuangan Syariah* (Jakarta: Ikatan Akuntan Indonesia) hlm. 18

⁵ Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta;Andi, 2005), hlm. 194

Tabungan yaitu sisa uang dari pendapatan yang tidak digunakan atau dibelanjakan dan disimpan untuk digunakan dimasa yang akan datang. Tabungan ini bisa dilakukan oleh perorangan atau instansi tertentu. Penggunaan uang titipan harus terlebih dahulu meminta izin kepada pemilik uang dan dengan catatan pengguna uang menjamin akan mengembalikan uang tersebut secara utuh.⁶ Tabungan karyawan yaitu tabungan yang disimpan oleh karyawan kepada perusahaan, entah itu dari potongan gaji atau yang lainnya dan nantinya akan dikembalikan oleh perusahaan dalam jangka waktu setahun atau duabelas bulan. *Drivers Savings* termasuk kedalam liabilitas jangka pendek karena *Drivers Savings* bisa disebut juga jaminan/simpanan yang dapat dikembalikan, yaitu utang yang timbul akibat diterimanya uang tanggungan dari pihak lain.. Utang merupakan instrumen yang sangat sensitif terhadap nilai perusahaan, semakin tinggi proporsi utang, maka semakin tinggi juga jumlah liabilitas jangka pendek.⁷

Salah satu perusahaan yang terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) adalah PT. *Blue Bird Tbk.* Perusahaan tersebut didirikan pada tahun 1965 yang pada awalnya perusahaan taxi tanpa argo bernama Chandra Taksi yang kemudian pada tahun 1972 mengalami perubahan nama menjadi Blue Bird. Perusahaan ini berpusat di Jakarta, Indonesia. Ruang lingkup perusahaan ini bergerak dalam sektor jasa, yaitu angkutan taksi.

Berdasarkan penjelasan diatas, apabila utang kepada pihak luar dan utang terhadap karyawan yang dimiliki perusahaan mengalami kenaikan atau dalam

⁶ Muhamad Asro dan Muhamad Kholid, *Fiqh Perbankan* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2011), hlm. 67

⁷ Manulang Marihot dan Dearlina Sinaga, *Pengantar Manajemen Keuangan* (Yogyakarta; Andi, 2005), hlm. 194

ukuran yang tinggi, maka keduanya akan mempengaruhi *Total Current Liabilities* perusahaan. Maka dari itu, *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* akan berpengaruh terhadap *Total Current Liabilities*. Demikian pula halnya pada PT. Blue Bird Tbk., di mana dalam usaha untuk mempertahankan stabilitas perusahaan, juga tidak terlepas dari masalah yang berkaitan dengan utang perusahaan seperti *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings*, dan juga *Total Current Liabilities*. Dikarenakan *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* termasuk kedalam *Total Current Liabilities*, jadi ketika *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* mengalami kenaikan maka *Total Current Liabilities* pun mengalami kenaikan, begitupun sebaliknya, karena setiap akun yang termasuk kedalam total liabilitas jangka pendek, akan berpengaruh terhadap total liabilitas jangka pendek.⁸ Berikut ini merupakan data *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings* dan *Total Current Liabilities* yang diperoleh dari laporan keuangan PT. Blue Bird Tbk. periode 2016-2019.

Tabel 1.1
Data Triwulan *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings* dan *Total Current Liabilities* PT. Blue Bird Tbk. Periode 2016-2019
(Dalam Jutaan Rupiah)

Periode		<i>Accrued Liabilities</i>		<i>Drivers Savings</i>		<i>Total Current Liabilities</i>	
		(Rp)		(Rp)		(Rp)	
2016	I	24.346		17.059		893.612	
	II	16.036	↓	16.421	↓	970.330	↑
	III	22.898	↑	18.704	↑	786.865	↓

⁸ Zaki Baridwan, *Intermediate Accounting Edisi 8*, (Yogyakarta: BPFE, 2014), hal. 216.

	IV	13.833	↓	19.255	↑	814.103	↑
2017	I	24.801	↑	19.900	↑	805.713	↓
	II	18.621	↓	19.348	↓	783.882	↓
	III	16.480	↓	19.564	↑	594.505	↓
	IV	11.481	↓	15.126	↓	435.947	↓
2018	I	32.870	↑	15.950	↑	490.600	↑
	II	30.814	↓	22.377	↑	523.921	↑
	III	14.508	↓	30.286	↑	614.646	↑
	IV	11.134	↓	31.410	↑	614.987	↑
2019	I	30.622	↑	35.435	↑	784.585	↑
	II	29.116	↓	37.213	↑	718.715	↓
	III	33.158	↑	41.135	↑	890.979	↑

Sumber: Laporan Keuangan Web www.idx.co.id PT Blue Bird Tbk.

Accrued liabilities dan *Drivers savings* berdasarkan tabel 1.1 menunjukkan naik turun atau fluktuasi setiap tahunnya. Begitupun dengan *Total Curent Liabilities* yang mengalami fluktuasi. Pada tahun 2016 di triwulan kedua *Accrued liabilities* dan *Drivers savings* mengalami penurunan dengan masing-masing *Accrued Liabilities* sebesar Rp. 16.036 dan *Drivers Savings* Rp. 16.421. Namun pada *Total Curent Liabilities* mengalami kenaikan sebesar Rp. 970.330.

Pada tahun 2016 di triwulan ketiga, *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* mengalami kenaikan dengan masing-masing sebesar Rp. 22.898 dan Rp. 18.704, sedangkan *Total Curent Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 786.865. Pada triwulan keempat, *Accrued Liabilities* mengalami penurunan

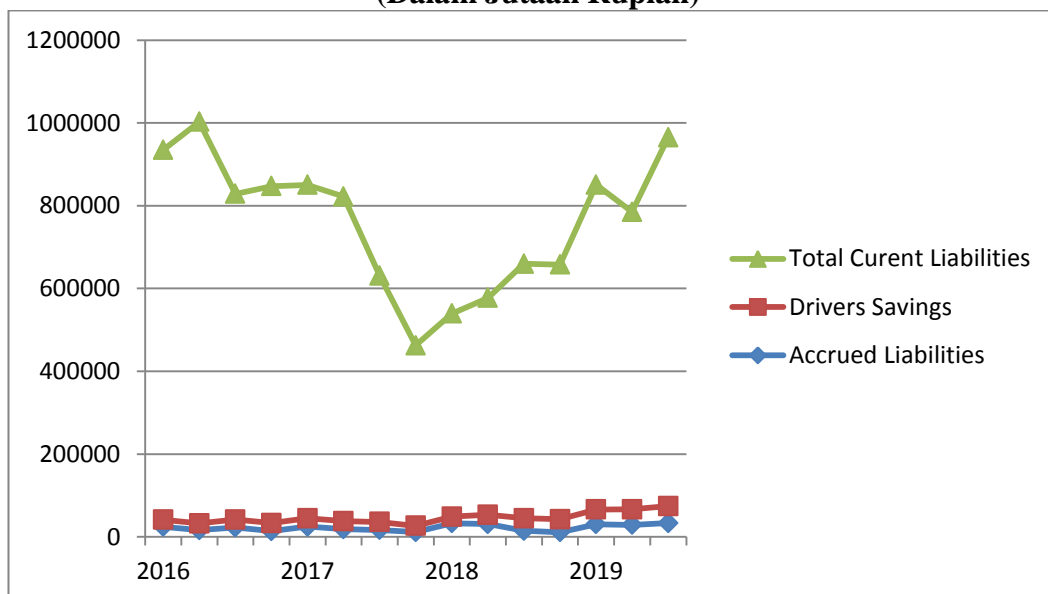
sebesar Rp. 13.833. Namun pada *Drivers Savings* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing Rp. 19.255 dan Rp. 814.103. Di tahun 2017 triwulan pertama, *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 24.801 dan Rp. 19.900, sedangkan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 805.713. Triwulan kedua pada tahun yang sama, *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings*, dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 18.621, Rp. 19.348 dan Rp. 783.882. Pada triwulan ketiga, *Accrued Liabilities* dan *Total Current Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 16.480 dan Rp. 594.505. Sedangkan *Drivers Savings* mengalami kenaikan yaitu sebesar Rp. 19.564. *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings*, dan *Total Current Liabilities* di triwulan keempat mengalami penurunan masing-masing sebesar Rp. 11.481, Rp. 15.126 dan Rp. 435.947.

Pada tahun 2018 di triwulan pertama, *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings*, dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 32.870, Rp. 15.950 dan Rp. 490.600. Pada triwulan selanjutnya, *Accrued Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 30.814. Namun pada *Drivers Savings* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing Rp. 22.377 dan Rp. 523.921. kemudian di triwulan ketiga, *Accrued Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 14.508. Namun pada *Drivers Savings* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing Rp. 22.377 dan Rp. 523.927. Di triwulan keempat, *Accrued Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 11.134. Namun pada *Drivers Savings* dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing Rp. 31.410 dan Rp. 614.987 .

Pada tahun 2019, di triwulan pertama, *Accrued Liabilitie*, *Drivers Savings*, dan *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 30.622, Rp. 35.435 dan Rp. 784.585. Pada triwulan selanjutnya, *Accrued Liabilities* dan *Total Curent Liabilities* mengalami penurunan sebesar Rp. 29.116 dan Rp. 718.715. Namun pada *Drivers Savings* mengalami kenaikan sebesar Rp. 37.213. kemudian di triwulan ketiga, *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings* dan *Total Curent Liabilities* mengalami kenaikan masing-masing sebesar Rp. 33.158, Rp. 41.135 dan Rp. 890.979.

Fluktuasi perkembangan *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* terhadap *Total Curent Liabilities* pada PT. *Blue Bird Tbk* dapat dilihat pada grafik berikut ini.

Grafik 1.1
Data Triwulan Perkembangan *Accrued Liabilites*, *Drivers Savings* dan *Total Curent Liabilities* PT. *Blue Bird Tbk*.
Periode 2016-2018
(Dalam Jutaan Rupiah)



Sumber: Laporan Keuangan Publikasi "PT. *Blue Bird Tbk*."

Berdasarkan Grafik 1.1 dapat kita lihat, *Accrued Liabilities* mengalami penurunan pada tahun 2016 di triwulan kedua dan mengalami kenaikan di triwulan ketiga. Kemudian mengalami penurunan kembali di triwulan keempat

namun di tahun 2017 di triwulan pertama *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan. Kemudian di triwulan kedua hingga triwulan keempat mengalami penurunan lalu mengalami kenaikan lagi di tahun 2018 di triwulan pertama. Kemudian mengalami penurunan lagi di triwulan kedua hingga triwulan keempat. Pada triwulan pertama tahun 2019 *Accrued Liabilities* mengalami kenaikan. Namun di triwulan kedua mengalami penurunan. Pada triwulan ketiga mengalami kenaikan kembali. *Drivers Savings* mengalami penurunan di triwulan kedua ditahun 2016. Kemudian mengalami kenaikan hingga di triwulan pertama pada tahun 2017. Di triwulan kedua pada tahun 2017, *Drivers Savings* mengalami penurunan. Namun di triwulan ketiga mengalami kenaikan kembali dan di triwulan keempat mengalami penurunan kembali. Pada tahun 2018 di triwulan pertama *Drivers Savings* mengalami kenaikan hingga triwulan keempat. Pada tahun 2019 *Drivers Savings* mengalami kenaikan. *Total Current Liabilities* pada tahun 2016 di triwulan kedua mengalami kenaikan, namun di triwulan ketiga mengalami penurunan, kemudian mengalami kenaikan di triwulan keempat. Pada tahun 2017 di triwulan pertama mengalami kenaikan, namun kemudian mengalami penurunan hingga di triwulan keempat. Pada tahun 2018 mengalami kenaikan hingga di triwulan keempat. Pada tahun 2019 *Total Current Liabilities* triwulan pertama mengalami kenaikan, namun pada triwulan kedua mengalami penurunan. Pada triwulan ketiga *Total Current Liabilities* mengalami kenaikan.

Menurut penelitian yang dilakukan oleh Hill Hillary Golconda (2010), *Analisis Determinan Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris Berdasarkan Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek*. Penelitian ini menunjukkan bahwasanya hutang lancar lainnya memiliki hubungan positif dengan hutang jangka pendek

dan signifikan⁹. Namun, menurut Indra Wahyu P dan Tarmizi Ahmad dalam jurnalnya yang berjudul *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hutang Jangka Pendek, Hutang Jangka Panjang dan Total Hutang (Studi Kasus Pada Perusahaan-perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Selama Tahun 2007-2011)*, bahwa hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang tidak berpengaruh signifikan terhadap total hutang.

Berdasarkan fenomena yang terjadi, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* serta pengaruhnya terhadap *Total Current Liabilities*. Maka dari itu peneliti mengkaji lebih lanjut permasalahan ini dengan sebuah judul ***Pengaruh Accrued Liabilities dan Drivers Savings terhadap Total Current Liabilities pada Perusahaan yang Terdaftar di Indeks Saham Syariah Indonesia (ISSI) (Studi Kasus di PT. Blue Bird Tbk.) Periode 2016-2019.***

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, *Accrued Liabilities*, *Drivers Savings* dan *Total Current Liabilities* yang fluktuatif. Pergerakannya terkadang tidak berbanding lurus antara variabel yang satu dengan lainnya. Dari identifikasi tersebut, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Accrued Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Blue Bird Tbk. pada periode 2016-2019?
2. Seberapa besar pengaruh *Drivers Savings* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Blue Bird Tbk. pada periode 2016-2019?

⁹ Hill Hillary Golconda, *Analisis Determinan Struktur Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia: Studi Empiris Berdasarkan Hutang Jangka Panjang dan Hutang Jangka Pendek.* (Surabaya: Universitas Katolik Widya Mandala, 2010).

3. Seberapa besar pengaruh *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Blue Bird Tbk. pada periode 2016-2019?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Accrued Liabilities* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Blue Bird Tbk. pada periode 2016-2019;
2. Untuk mengetahui pengaruh *Drivers Savings* secara parsial terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Blue Bird Tbk. pada periode 2016-2019;
3. Untuk mengetahui pengaruh *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* secara simultan terhadap *Total Current Liabilities* di PT. Blue Bird Tbk. pada periode 2016-2019.

D. Kegunaan Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang sudah disebutkan diatas, maka penelitian ini diharapkan dapat berguna dan bermanfaat dikemudian hari nanti bagi peneliti dan pihak yang berkepentingan, baik secara teoritis maupun secara praktis, yaitu sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
 - a. Bagi peneliti tujuan dilakukannya penelitian ini sebagai media pengembangan dan aplikasi ilmu pengetahuan, menambah wawasan tentang *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* serta pengaruhnya terhadap *Total Current Liabilities* yang didapat selama perkuliahan sekaligus memberikan tambahan pengetahuan dan pengalaman;

- b. Bagi akademis di perguruan tinggi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi dokumen terbaik, referensi serta kepustakaan yang berguna untuk dijadikan acuan bagi civitas akademika.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perusahaan khususnya mengenai *Accrued Liabilities* dan *Drivers Savings* serta pengaruhnya terhadap *Total Current Liabilities* sehingga dapat dijadikan sebagai informasi untuk perusahaan di masa yang akan datang;
- b. Bagi para investor, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan bahan masukan lagi bagi perusahaan terkait agar dapat menjadi perusahaan yang lebih berkembang lagi;
- c. Bagi peneliti, penelitian ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada jurusan Manajemen Keuangan Syariah Fakultas Syariah dan Hukum di Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung.